



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Eco Enzyme adalah salah satu cara pengolahan limbah rumah tangga sisa kulit buah dan sayuran. Dengan fermentasi hasil campuran dari bahan organik, gula, dan air, dihasilkan sebuah cairan multifungsi yang memiliki kandungan asam organik. Cairan ini dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari seperti menjadi pembersih, dalam pertanian sebagai pestisida dan pupuk alami, dan dalam kesehatan sebagai disinfektan dan pengobatan luka eksternal. Dengan segala manfaat yang dihasilkan, eco enzyme dapat menjadi alternatif alami berbagai produk kimiawi, sekaligus mengurangi intensitas pembuangan limbah rumah tangga ke Tempat Pembuangan Akhir.

Di Indonesia, kegiatan ini mulai dipopulerkan beberapa tahun belakang. Namun, karena metode pengolahannya yang ilmiah dan bahan utama pembuatnya adalah limbah, masyarakat cenderung enggan membuat dan mempertanyakan kredibilitas dan higienitas dari penggunaan produk ini. Maka dari itu penulis merancang sebuah panduan untuk mengenalkan dan menjelaskan eco enzyme lebih dalam lagi guna meyakinkan dan mendorong masyarakat mencoba membuat produk ini. Konsep daur ulang, natural, dan alternatif dalam perancangan diterapkan dalam penyajian konten dan elemen visual dalam media informasi agar sesuai dengan nilai dari pembuatan eco enzyme.

Perancangan buku disusun menggunakan teori desain Robyn Landa (2014), yang didalamnya terdapat tahapan orientasi, analisis, konsepsi, desain, dan implementasi. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah gaya stylized-realism (Male, 2007) untuk mendukung visualisasi bentuk asli dari bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan. Penggunaan warna ditentukan berdasarkan konsep yang telah ditentukan (natural) yang mengambil unsur-unsur warna dari alam seperti

warna langit (biru), tanah (oranye), buah-buahan (kuning), dan sayuran (hijau). Warna yang cerah juga menggambarkan tema dari buku yaitu eco enzyme, yang bersifat segar dan alamiah. Tipografi judul yang digunakan pada awal bab dan sampul buku mengandung unsur *handwritten* untuk menimbulkan konsep daur ulang, natural, dan *personal*. Untuk *bodytext* menggunakan font *Open Sans* karena memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dan *sub-headline* menggunakan font *Cocogoose* karena memiliki jenis sans serif dan bold, membuat menimbulkan empasis pada inti pembahasan konten. Penambahan elemen grafis robekan kertas juga digunakan untuk mendukung konsep daur ulang, natural, dan *personal*.

Penulisan konten dari buku diambil dari modul pembelajaran eco enzyme yang dibuat oleh mentor-mentor dari Komunitas Eco Enzyme Nusantara. Kredibilitas dan susunan konten telah diperiksa dan disetujui oleh Elen Mingtao (Pendiri Komunitas Enzim Bakti Indonesia) dan Evy (Sekertaris dan Mentor dari Komunitas Eco Enzyme Nasional). Layout disusun menggunakan *two column grid* untuk menjaga keseimbangan penempatan konten dengan bantuan *guide lines* dalam penempatan elemen ilustrasi.

5.2 Saran

Setelah perancangan Tugas Akhir dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk mahasiswa/i peneliti yang berencana mengambil topik serupa. Dalam memilih topik, data dan sumber yang kredibel dan terpercaya akan sangat membantu proses penelitian dan riset. Pemahaman dan kesadaran dari dalam diri sendiri terhadap kepentingan topik yang dipilih juga dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan proses riset hingga perancangan. Dalam perancangan, keterlibatan berbagai pihak yang bersangkutan akan berpengaruh pada perancangan dan riset yang dilakukan. Perolehan sudut pandang yang berbeda dari berbagai pihak dibutuhkan untuk memastikan informasi yang didapatkan bersifat objektif, tidak memihak, dan lengkap.

Untuk mereka yang berminat mengambil topik mengenai pengolahan limbah seperti tugas akhir ini, kesempatan untuk perkembangan topik masih sangat

besar, terutama dalam hal mendorong lebih banyak massa melakukan kegiatan daur ulang. Pembahasan mengenai hal ini memiliki lingkup yang sangat luas, dengan memastikan batasan tema yang diangkat serta mengacu pada tujuan akhir yang dituju, penulisan dapat tetap terjaga kesinambungannya tanpa ada distraksi dari topik lain yang tidak memiliki hubungan dengan tujuan yang dituju.

Pada tahapan akhir perancangan buku, penulis menyarankan untuk memperhatikan tahapan produksi dan percetakan, terutama jika karya yang dirancang memiliki banyak elemen visual yang membutuhkan perlakuan khusus dalam percetakan. Perhatian kepada kaidah-kaidah dari buku itu sendiri juga penting untuk dipahami sebelum proses produksi, agar tidak terjadi kesalahan pada hasil akhir karya.

